

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI
KISAH SAHABAT KHOLIFAH ABU BAKAR AS
SHIDDIQ RA MELALUI METODE CERAMAH PLUS
DAN DISKUSI PADA SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 16 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh :
Nurul Hidayah
NIM : 123111631

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 123111631
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI
KISAH SAHABAT KHOLIFAH ABU BAKAR AS SHIDDIQ RA
MELALUI METODE CERAMAH PLUS DAN DISKUSI PADA
SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 3 Juni 2016

Pembuatan Pernyataan,



Nurul Hidayah
NIM: 123111631



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH dan KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus (Kampus II) Ngaliyan
Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI
KISAH SAHABAT KHOLIFAH ABU BAKAR AS SHIDDIQ
RA MELALUI METODE CERAMAH PLUS DAN DISKUSI
PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016

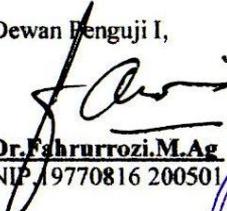
Penulis : Nurul Hidayah
NIM : 123111631
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

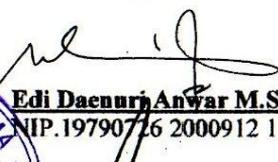
Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah
seorang salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan
Islam.

Semarang, 11 Juni 2016.

Dewan Penguji I,

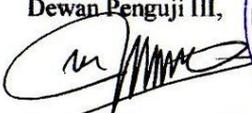
Dewan Penguji II,


Dr. Fahrurrozi M. Ag
NIP.19770816 200501


Edi Dacur Anwar M. Si
NIP.19790726 2000912 1 002

Dewan Penguji III,

Dewan Penguji IV,


Drs. Listiyono M. Pd
NIP.19691016 200801 1 008


H. Fahrur Rozi M. Ag
NIP.19790726 2000912 1 002

Dosen Pembimbing,


Agus Satiyono, M. Ag, M. Pd
NIP. 19730710 200501 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 3 Juni 2016

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuhu

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI KISAH SAHABAT KHOLIFAH ABU BAKAR AS SHIDDIQ RA MELALUI METODE CERAMAH PLUS DAN DISKUSI PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16 TAHUN PELAJARAN 2015 -2016**

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 123111631
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Study : PAI / DMS

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuhu

Pembimbing,

Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP. 19730710 200501 1 004

ABSTRAK

Hidayah Nurul (2016), *UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI KISAH SAHABAT ABU BAKAR AS SHIDDIQ RA MELALUI METODE CERAMAH PLUS DAN DISKUSI PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016*

Maraknya industri film dan tontonan yang kurang mendidik yang tak layak dijadikan tuntunan, yang membuat kami merasa prihatin akan perkembangan anak didik kami. Mereka lebih mengenal dan menjadikan artis idola mereka daripada pejuang-pejuang Islam. Maka berdasarkan hal tersebut diatas, kami mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Dimana proses pembelajaran dengan mengenalkan dan memberikan contoh tontonan yang baik dari akhlak dan prilaku para sahabat Nabi. Penelitian ini kami lakukan di SD Muhammadiyah 16 pada siswa kelas V terdiri dari 21 siswa diantaranya 8 putri dan 13 putra dengan memakai metode yang dapat mudah difahami serta menarik dan membuat peserta didik fokus dan dapat menjadi contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, tiap siklusnya terdiri dari perencanaan,tindakan,observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I hasil yang kurang/tidak tuntas. Dan karena kurang/ tidak tuntas tersebut kami menggunakan metode ceramah plus dan diskusi. Kemudian peneliti menggunakan metode tersebut di siklus II dengan memakai media video cerita sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra . Dan kesimpulan yang peneliti dapat adalah dengan menggunakan metode ceramah plus dan diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada PAI materi kisah sahabat. Penggunaan metode ceramah plus dan diskusi tersebut mempunyai efek yang baik ketika diterapkan pada siswa kelas V .

Kata kunci: hasil belajar, metode belajar, ceramah plus dan diskusi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,puji syukur kepada Allah swt atas berkah dan karunia hidayah yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi dengan judul “ Upaya Peningkatan Kegigihan dan Kejujuran Melalui Metode Ceramah Plus dan Diskusi pada Pembelajaran PAI Materi Kisah Sahabat Khalifah Abu Bakar As Shiddiq ra Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang Tahun Pelajaran 2015-2016 “.Skripsi ini merupakan syarat akademis yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan S1 (Strata 1) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya,bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Dr.H.Raharjo, M.Ed.St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. H.Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Pengelola DMS yang telah memberikan bantuan layanan dan memperlancar penyelesaian penulisan skripsi ini.

3. Agus Sutiyono, M.Ag.M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dorongan, arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kofani,S.Pd SD, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 16 Semarang yang telah memberikan ijin sebagai tempat penelitian beserta rekan sesama guru-guru semua yang memberikan dukungan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .
5. Suamiku tercinta Edi S Budiyanto beserta keempat putra puriku Aqmarina Daffa',M Faruq,M Farhan Hanif dan Aufaa Sarah Amanullah yang dengan sabarselalu mensupport dan memberi motivasi hingga selesai tugas Penelitian Tindakan Kelas ini.
6. Semua teman seperjuangan di DMS N yang saling membantu dan mendukung dari awal kuliah hingga akhir.
7. Semua pihak terkait yang membantu penulis dalam melaksanakan PTK di SD Muhammadiyah 16 Semarang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan tulus ikhlas menjadi amal baik dan mendapat ridho Allah sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang , Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENBAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Metode	11
2. Karakteristik Materi Pelajaran Kisah Sahabat dengan Metode Ceramah Plus dan Diskusi ..	20
3. Prosedur Pembelajaran Aktif dengan Ceramah Plus dan Diskusi21
4. Keberhasilan / keaktifan Pembelajaran Kisah Sahabat dengan Metode Ceramah Plus dan Diskusi	22
B. Kajian Pustaka	23

C. Rumusan Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subyek dan Kolaborator Penelitian	36
D. Siklus Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Data	48
B. Analisis Data Per Siklus	49
C. Analisa Data (Akhir)	76
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN I : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	
LAMPIRAN II : Foto-foto kegiatan Penelitian	
LAMPIRAN III : Surat Keterangan	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, tuntutan ilmu pengetahuan sangatlah tinggi. Kemajuan dan perkembangan IPTEK, serta kebudayaan begitu pesat. Oleh karena itu para pendidik masa depan bangsa harus mampu meningkatkan pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mengikuti perkembangan zaman. Beberapa upaya meningkatkan pendidikan antara lain, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, perbaikan dan peningkatan media pendidikan, pola asuh pada peserta didik dan lain sebagainya. Tidak ada yang meragukan bahwa pendidikan adalah tonggak utama bagi kemajuan suatu bangsa jika ingin menguasai dan memiliki ilmu pengetahuan dan ilmuwan berbasis teknologi tinggi dan memiliki akhlak yang mulia.

Pendidikan di dunia Islam saat ini mengalami krisis yang banyak menyebabkan kemunduran. Beberapa sebab terjadinya kemunduran tersebut adalah ketidaklengkapan aspek materi, terjadinya krisis sosial budaya, serta hilangnya *qudwah hasanah* (teladan yang baik), *aqidah shohihah*, dan nilai-nilai Islam. Pendidikan dalam Islam tak hanya proses mentransfer ilmu dari guru ke murid. Upaya memberikan *qudwah/* keteladanan dari pendidik dalam pembentukan karakter anak didik. Oleh karena itu, upaya benar-benar melahirkan seorang yang berilmu, berkarakter

dan beradab serta berakhlak mulia adalah bagian pendidikan yang dilakukan Rasulullah SAW, maka madrasah nabawiyah bisa sebagai model rujukan bangunan pendidikan berkarakter.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS.Al Ahzab: 33:21)¹

Namun keinginan mendidik dengan madrasah *nubuwwah* tersebut sangat banyak membutuhkan dukungan dari segala segi, baik dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh pendidik, metode yang layak dan pas dipakai dalam mengajarkan ilmu tersebut, suasana, kondisi, keadaan peserta didik baik dari segi fisik maupun psikis, begitu pula bagi pendidiknya. Secara umum dalam UU RI no 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), pasal 1;1 tertulis bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

¹Al Quran , Al Ahzab:21, Penerbit Sabiq , Depok ,2011

Pendidik melihat peserta didik merupakan individu yang tengah berkembang, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mereka tumbuh membentuk pribadi seutuhnya melalui belajar, baik dari lingkungan sekitar, maupun dari sebuah lembaga salah satu diantaranya yakni sekolah. Dan karena sebab itulah seorang pendidik harus dapat memberikan sebuah solusi untuk dapat memenuhi rasa ingin tahunya yang sangat besar dan akan selalu ingin untuk dipenuhi sebagai peserta didik. Pendidik diharapkan mampu memberikan tantangan dengan memberikan sejumlah permasalahan baru untuk segera diselesaikan oleh peserta didik. Semua itu dapat dilakukan termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Permasalahan tersebut tidak akan selesai dan akan semakin banyak bila tak menemukan solusi yang tepat. Ini dapat terjadi dikarenakan mereka belum mampu menyelesaikan dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada, mereka masih membutuhkan bantuan dan bimbingan untuk menyelesaikan secara mandiri, mereka masih tergantung pada orang tua dan pendidik yang lebih berpengalaman.

Setiap individu tidak ada yang sama. Perbedaan inilah yang juga mempengaruhi perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan peserta didik tidak dapat belajar, hal ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), namun disebabkan juga oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian IQ tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Dapat kita cermati hal-hal penting

sebagai seorang pendidik, yaitu bahwa anak usia SD merupakan seseorang yang aktif, punya kemampuan untuk membentuk pengetahuannya sendiri .²

Meskipun prestasi intelektual anak-anak sangat banyak mengalami peningkatan yang cukup baik dengan mengikuti berbagai macam olimpiade sains internasional, namun kemunduran justru terjadi pada aspek lain yang amat penting, yaitu moralitas. Kemunduran pada aspek ini menyebabkan krisis pendidikan akhlak di dunia pendidikan kita, sehingga dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat menahan laju kemerosotan akhlak yang terus terjadi pada siswa didik kita.

Pakar penelitian, Dr. Arif Rahman menilai bahwa sampai saat ini masih ada yang keliru dalam pendidikan di Tanah Air. Menurutnya, titik berat pendidikan masih lebih banyak pada masalah kognitif. Penentu kelulusan pun masih banyak yang berhubungan dengan prestasi akademik dan kurang memperhitungkan akhlak dan budi pekerti siswa.³

Selain itu karena semua proses kegiatan belajar selama ini berpusat pada pendidik/guru, dari pendidik/ guru, maka selama proses pembelajaran PAI berlangsung peserta didik kurang memperhatikan apa yang sedang diterangkan olehnya. Inipun merupakan salah satu penyebab, yaitu metode yang digunakan

²Anissatul M, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Teras, 2009, hal. 16

³Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al Quran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012, hal 1-2

monoton, pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dan materi yang sulit mereka fahami. Hal ini membuat mereka cepat bosan, pasif, dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.

Seorang pendidik/ guru yang konstruktif (guru yang bisa membangun aktivitas belajar anak) yang baik adalah *pertama*, guru yang suka menyediakan lingkungan atau bahan belajar (learning materials) bagi anak didiknya, sebab guru tahu bahwa anak suka mengeksplorasi lingkungan belajar. *Kedua* guru yang akan selalu berusaha menciptakan system interaksi pengajaran dengan siapa saja anak itu berinteraksi (guru dan temannya) yang bisa menjembatani arti yang diperlukan. *Ketiga*, guru yang konstruktif itu meyakini bahwa eksplorasi lingkungan dan interaksi yang terjadi merefleksikan pengalaman belajar si anak sehingga membentuk pengetahuan yang berkembang terus sebagai milik dirinya sendiri.⁴

Diantara permasalahan yang lain yakni kurangnya pula perhatian orangtua terhadap pendidikan agama yang minim. Dan itu membuat anak-anak tak mengenal/mengerti siapa saja tokoh-tokoh, ilmuwan, pejuang, ahli kedokteran dan lain-lain dari para sahabat Nabi yang sangat spesial di masanya. Dimasa para pemudanya memiliki semangat belajar yang tinggi, semangat juang yang kuat, semangat beribadah yang juga tinggi, berakhlak mulia,

⁴Anissatul M, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Teras, 2009, hal 16

santun dan itu semua dibawah bimbingan suri tauladan dari junjungan kita yang mulia Nabi Muhammad SAW.

Adapun pendidikan yang menyentuh akal dan hati, juga melahirkan sosok ulama (orang-orang yang berilmu), yang hanya takut pada Allah SWT.

Yang mengungkapkan hal-hal yang berkenaan dengan perilaku, penjagaan diri, sifat pemaaf, dan kejujuran. Banyak contoh yang baik dalam proses melakukan pendidikan berbasis karakter. Dalam Al Qur'an misalnya, ada proses pendidikan yang digambarkan dalam perbincangan antara Luqman dan anaknya, antara Musa dan Khidir as, antara Ibrahim dan Ismail as, antara Yahya dan Zakaria as, antara Yusuf dan saudaranya, antara Muhammad SAW dan umat dan lain sebagainya yang mencerminkan proses pendidikan dalam membentuk karakter yang kuat. Maka pendidikan yang menggunakan nilai-nilai berbasis agama akan melahirkan manusia-manusia berkarakter. Dengan kata lain jika kita ingin melahirkan anak-anak yang berkarakter maka pendidikan agama mesti diperhatikan.

Bangsa yang besar dan kuat adalah bangsa yang selalu menjadikan pendidikan agama sebagai basis membangun kemandirian dan karakter kepribadian, sehingga tercipta sumber daya-sumber daya manusia yang unggul, berilmu, beriman dan beramal sholeh. Sumber daya manusia yang tak hanya cerdas secara intelektual, namun juga cerdas secara emosional. Tak hanya

berilmu, tapi juga dengan ilmunya mampu membangun masyarakat dan membentuk karakter yang terbaik.

QS:As- Syams: 8-10 yang mengungkapkan kecenderungan manusia untuk memiliki potensi baik dan buruk.⁵

Berbicara tentang pendidikan agama tidak selalu identik dengan penambahan jam pelajaran. Namun, pendidikan agama bisa di gabungkan dengan berbagai materi pelajaran lain. Model dan metode dapat kita kombinasikan sehingga pelajaran agama tidak hanya teori saja namun ada muatan praktik- praktik pendidikan agama dapat dijadikan modelnya.

Melihat dan memperhatikan hal tersebut, menyentuh kami sebagai seorang pendidik yang dalam keseharian kami akrab dengan peserta didik yang sangat kurang sekali akan semangat belajar, semangat juang, akhlak mulia, yang santun dalam bersikap, menjadi pemikiran tersendiri. Yang membuat kami ingin mengenalkan para sahabat Nabi yang mulia itu.

Permasalahan yang terjadi pada siswa-siswi SD Muhammadiyah 16 Semarang kelas V Tahun Pelajaran 2015/2016 pada materi PAI tentang kisah sahabat belum mencapai target yang diinginkan. Keprihatinan kami sebagai seorang pendidik akan kurangnya pengetahuan peserta didik tentang para sahabat nabi yang banyak memiliki kelebihan dan keistimewaan dalam segala hal. Mereka para sahabat itu memiliki banyak kelebihan diantaranya: kepandaian, kecerdasan, keistimewaan, keikhlasan,

⁵Al Quran, As syams : 8-10 , Penerbit Sabiq,Depok,2011

kejujuran, kemuliaan akhlaknya serta keberaniannya membela Nabi SAW dan memperjuangkan agama Islam, membantu dakwah Nabi Muhammad SAW dan banyak hal yang sudah sangat sedikit sekali diketahui bahkan dikenal peserta didik. Banyak dari peserta didik yang belum atau bahkan tidak mengenal para sahabat nabi. Ketertarikan mereka akan cerita tentang sahabat nabi sangat minim. Mungkin dikarenakan kurangnya informasi dan kurang menariknya cerita tentang sahabat nabi yang disampaikan oleh guru.

Mereka lebih mengenal artis-artis atau tokoh kartun bukan hanya dari nama saja tapi hingga detail mereka, yang notabene lebih banyak memberi dampak negatif baik secara fisik, maupun psikis bagi para peserta didik. Dan tokoh artis serta kartun tersebut kebanyakan yang menjadi idola mereka. Kurang kreatifnya guru selama ini dalam menggali strategi pembelajaran yang bisa dipakai untuk pembelajaran PAI akan menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton.⁶

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kami ingin sekali mencari solusi masalah tersebut. Menemukan cara bagaimana sebaiknya cara belajar aktif yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga mereka antusias mengikuti proses pembelajaran PAI tentang kisah sahabat. Diantaranya dengan mengenalkan kepada

⁶ Muhaimin, et. al., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 89-90

para peserta didik kami tentang salah seorang diantara sekian banyak sahabat nabi yang berakhlak mulia, akan kegigihannya, kejujurannya, kesetiiaannya, keberaniannya dalam membela Nabi Muhammad SAW dalam menegakkan Islam. Yaitu Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra sahabat setia Nabi Muhammad SAW. Dengan memakai strategi *Ceramah Plus dan diskusi* dapat menyesuaikan dan memberikan pemahaman dan pengertian riwayat kehidupan Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra sebagai salah satu contoh figur yang patut diteladani dengan memakai video yang telah dipersiapkan oleh guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka dimunculkan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan strategi *Ceramah Plus* dan *Diskusi* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra pada kelas V semester genap di SD Muhammadiyah 16 Semarang tahun pelajaran 2015 – 2016 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan PTK

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat :

Mengetahui dan menyempurnakan peningkatan hasil belajar PAI materi kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra setelah diterapkan metode ceramah plus dan diskusi para siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang Tahun pelajaran 2015 - 2016 .

2. Manfaat PTK

Dengan mengadakan penelitian tindakan kelas, hasilnya dapat memberi manfaat :

Bagi peserta didik, pendidik, sekolah, dan peneliti.

Dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar. Kreativitas variasi pembelajaran, implementasi pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum terbaru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Peneliti mengambil penelitian ini berdasarkan deskripsi sebagai berikut: Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas (CPDT)

1. Pengertian Metode

a. Pengertian metode

Ada dua istilah dalam pembelajaran yang memiliki arti hampir sama. Dua istilah tersebut adalah strategi dan metode.

Strategi secara bahasa bisa diartikan sebagai siasat, trik, kiat, atau cara. Adapun strategi belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh Anissatul Mufarrokhah mengutip pendapat Mansyur menjelaskan, strategi diartikan sebagai garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹

Sedangkan metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu

¹Anissatul M, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Teras, 2009, hal 36

,atau dapat pula dikatakan sebagai upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dalam pembelajaran metode merupakan alat yang harus berorientasi pada tujuan yang akan dicapai

b. Pembelajaran dengan teknik Ceramah Plus dan Diskusi

Metode Ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa secara langsung. Peranan siswa dalam metode ini adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat hal atau pokok yang penting yang dikemukakan guru².

Menurut sumber bacaan lain yang berbeda, metode ceramah plus merupakan metode yang menggunakan lebih dari satu metode, yaitu metode ceramah gabung dengan metode yang lain.

Menurut Winarno Surahmad, M.Ed, ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, sedangkan peranan murid mendengarkan dengan teliti, serta mencatat yang pokok dari yang dikemukakan oleh guru. Metode ceramah

²Anissatul M, *Strategi Belajar Mengajar* ,Yogyakarta,Teras,2009,hal

adalah penyajian informasi secara lisan baik formal maupun informal.

Metode ceramah menurut Gilstrap dan Martin 1975 : ceramah berasal dari bahasa latin yaitu *Lecturu*, *Legu* (*Legree*, *lectus*) yang berarti membaca kemudian diartikan secara umum dengan mengajar sebagai akibat dari guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku.

Metode ceramah yaitu penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa. Metode ceramah ini sering kita jumpai pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi, sehingga metode seperti ini sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Satu hal yang tidak pernah menjadi bahan refleksi bagi guru adalah tentang efektifitas penggunaan metode ceramah yaitu mengenai minat dan motivasi siswa, bahkan akhirnya juga berdampak pada prestasi siswa.

Metode ceramah disebut juga kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata. Pengajaran sejarah, merupakan proses pemberian informasi atau

materi kepada siswa serta hasil dari penggunaan metode tersebut sering tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Makna dan arti dari materi atau informasi tersebut terkadang ditafsirkan berbeda atau salah oleh siswa. Hal ini karena tingkat pemahaman setiap siswa yang berbeda-beda atau di lain pihak guru sebagai pusat pembelajaran kurang pandai dalam menyampaikan informasi atau materi kepada siswa. Jenis-jenis metode ceramah, terdiri dari metode ceramah bervariasi, metode ceramah campuran dan metode ceramah asli.

Anggapan-anggapan negatif tentang metode ceramah sudah seharusnya patut diluruskan, baik dari segi pemahaman artikulasi oleh guru maupun penerapannya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik, dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu media pembelajaran seperti gambar dan audio visual lainnya. Definisi lain ceramah menurut bahasa berasal dari kata *lego* (bahasa latin) yang diartikan secara umum dengan “mengajar” sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan menggunakan buku kemudian menjadi *lecture method* atau metode ceramah.

Definisi metode ceramah diatas, bila langsung diserap dan diaplikasikan tanpa melalui pemahaman terlebih dahulu oleh para guru tentu hasil yang didapat dari penerapan metode ini akan jauh dari harapan, seperti halnya yang terjadi dalam problematika saat ini. Hampir setiap guru sejarah menggunakan metode ceramah yang jauh dari kaidah-kaidah metode ceramah seharusnya. Akan tetapi metode ceramah ini juga sangat cocok diterapkan untuk pembelajaran sejarah/ siroh nabawi.

Metode ceramah dalam proses belajar mengajar sesungguhnya tidak dapat dikatakan suatu metode yang salah. Hal ini dikarenakan model pengajaran ini seperti yang dijelaskan diatas terdiri dari beberapa jenis, yang nantinya dapat dieksploitasi atau dikreasikan menjadi suatu metode ceramah yang menyenangkan, tidak seperti pada metode ceramah klasik yang terkesan mendongeng. Metode ceramah dalam penerapannya di dalam proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Ada beberapa tips ceramah berikut ini kiranya dapat membantu guru dalam mengajar dan menggunakan metode ini :

- a. Guru perlu membatasi waktu ceramah sesuai dengan tingkatan usia pelajar.

- b. Menyusun rencana ceramah, rencana yang terlalu rinci dan lengkap mengandung bahaya. Guru sering kehilangan urutannya ditengah-tengah proses belajar mengajar dan sulit menemukannya.
- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada pelajar. Baik dijawab ketika ceramah berlangsung maupun di akhir ceramah, guru mengukur efektifitas kegiatan belajar mengajar.
- d. Ceramah dengan suara yang nyaring, gaya *antusiastik* (bukan *oratoris dan bombastis*) serta tempo bicara yang lemah (bukan tinggi).
- e. Menggunakan bahasa yang dimengerti umum, bukan oleh kalangan tertentu.³

Ada 3 macam metode ceramah plus, yaitu:

a. Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)

Metode mengajar/ menyampaikan informasi dan pengetahuan secara gabungan / kombinasi antara ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas.

Idealnya dilakukan:

- a) Penyampaian materi oleh guru
- b) Pemberian peluang tanya jawab antara guru dan siswa

³Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran kreatif dan berkarakter*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014, hal 167 - 170

c) Pemberian tugas pada siswa

Pada hakikatnya, metode tanya jawab berusaha menanyakan apakah murid telah mengetahui fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan. Dalam hal lain guru juga bermaksud ingin mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran siswa. Melalui metode tanya jawab siswa ingin mencari jawaban yang tepat dan faktual.

b. Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas (CPDT)

Metode mengajar / menyampaikan informasi pengetahuan secara gabungan/ kombinasi antara ceramah dengan diskusi (*problem solving*) dan pemberian tugas.

- 1) Guru menguraikan materi pembelajaran dengan cara menampilkan video dan sedikit penjelasan
- 2) Kemudian mengadakan diskusi
- 3) Dan pemberian tugas

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini sering juga disebut dengan diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*).

Metode diskusi diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk :

- 1) Mendorong siswa berfikir kritis

- 2) Mendorong siswa mengekspresikan pendapat secara bebas
- 3) Mendorong siswa menyumbangkan buah fikirannya untuk memecahkan masalah bersama
- 4) Mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama

Kelebihan metode diskusi :

- 1) Menyadarkan siswa bahwa masalah dapat diselesaikan dengan berbagai cara
- 2) Menyadarkan siswa bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat ditemukan keputusan yang lebih baik.
- 3) Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda pendapat dengannya dan membiasakan bersikap toleransi

Kelemahan metode diskusi adalah :

- 1) Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar
- 2) Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas
- 3) Dapat dikuasai oleh siswa yang suka bicara
- 4) Biasanya orang menghendaki pendekatan formal

c. Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL)

Metode mengajar / menyampaikan informasi pengetahuan secara gabungan atau kombinasi antara kegiatan menguraikan materi pelajaran dengan kegiatan memperagakan dan latihan (*drill*).

Pada kali ini penulis ingin menggunakan metode yang kedua yaitu Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas (CPDT).

Dimana setelah memberi penjelasan sedikit tentang materi belajar secara langsung pada siswa, kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk menyaksikan tayangan video untuk memahami materi hingga selesai dan mengadakan perbincangan ilmiah tentang suatu topik dalam hal ini materi belajar guna mengumpulkan/mengemukakan pendapat atau ide-ide atau bertukar pendapat dan pikiran, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.⁴

⁴Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan berkarakter*, Bogor, Ghalia, 2014, hal 88

2. Karakteristik Materi Pembelajaran Kisah Sahabat dengan metode ceramah plus

Kebanyakan dari materi pembelajaran kisah ini memakai metode ceramah dengan dongeng yang terkadang membuat jenuh, mengantuk dan melamun mendengarkan kisah sahabat maka kami mencoba memakai metode ceramah plus dengan strategi yang lain agar siswa lebih dapat cepat memahami dan berusaha menjadikan tauladan yang layak ditiru dan dicontoh tentang kejujuran dan kegigihan Abu Bakar as Shiddiq ra dalam perjuangan bersama Nabi.

Dengan memakai metode ceramah plus, kami memakai audio visual, video tentang sahabat Abu Bakar as Shiddiq ra. Peristiwa yang dialami dan terjadi ketika sahabat Abu Bakar berjuang mengikuti perjalanan dan dakwah Nabi dapat mereka saksikan secara nyata. Kegigihan dan kesungguhannya serta kejujurannya tak dapat diragukan lagi. Para siswa dapat bertanya langsung, membuat kesimpulan, membuat beberapa pertanyaan yang menunjukkan keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran kisah sahabat ini. Dan dilanjut dengan diskusi singkat tentang kisah sahabat.

Dengan metode ceramah plus serta diskusi, melalui audio visual para siswa dapat mengikuti kisah ini dengan baik.

3. Prosedur Pembelajaran Aktif dengan Teknik Ceramah Plus dan Diskusi

Metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam diskusi. Artinya perdebatan / tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud agar dapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama,⁵ menjadi sebuah metode untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi. Dalam hal ini peserta didik diposisikan secara berhadapan atau berseberangan, baik posisi maupun ide. ⁶Nilai karakter yang ada adalah belajar/kerjakeras, (mempertahankan argumen), disiplin (konsistensi dalam berfikir/berargumen), dan kepedulian sosial (menjawab pertanyaan kawan diskusi dengan penuh antusias). Diantara prosedur pembelajaran aktif dengan metode ceramah plus diskusi antara lain adalah :

Sepuluh saran memaksimalkan metode ceramah plus :

- a. Membangun minat siswa
 - 1) Awali dengan gambar /cerita ilustrasi menarik
 - 2) Ajukan kasus masalah
 - 3) Ajukan pertanyaan

⁵ Nana Sudjana, Dr, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, 2011, hal 79

⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013, hal 54

- b. Memaksimalkan pemahaman dan ingatan / kesan siswa
 - 1) Berikan kata-kata kunci
 - 2) Berikan contoh dan analogi
 - 3) Gunakan audio visual/multi media lainnya
- c. Melibatkan siswa
 - 1) Beri kesempatan siswa menjawab pertanyaan dan memberi contoh
 - 2) Selingi penyajian dengan aktifitas singkat (kondisional)
- d. Memperkuat pembelajaran
 - 1) Terapkan materi pembelajaran(fokus)
 - 2) Minta siswa mengkaji ulang materi yang sudah disampaikan .

4. Keberhasilan/ Keaktifan Pembelajaran Kisah Sahabat dengan Metode Ceramah Plus dan Diskusi

Pada kondisi seperti ini maka yang telah terjadi adalah :

- a. Di SD Muhammadiyah 16 walau sudah sering menggunakan metode ceramah, namun baru kali ini menggunakan metode *Ceramah Plus* dan *Diskusi*.
- b. Para siswa dapat dengan serius menyaksikan dan mengamati video materi pembelajaran kisah sahabat yang tengah dipelajari.
- c. Para siswa aktif bertanya, dapat dengan cepat mengambil kesimpulan serta kritis untuk mengambil sikap dengan melihat cerita sahabat tentang kegigihan dan kejujuran Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra.

- d. Para siswa dapat menemukan suri tauladan yang nyata dari kisah sahabat Nabi dengan menyaksikan video Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra.

B. Kajian Pustaka

Sesuai dengan dasar yuridis UU no 20/ 2003 Sisdiknas pasal 4 ayat 4 tentang: “Penyelenggaraan pendidikan diselenggarakan memberi *keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas* peserta didik dalam proses pembelajaran, meliputi pembelajaran yang mendidik dan dialogis “ (UU no 20/2003 : Sisdiknas, penjelasan) ⁷

Dari beberapa makalah penelitian yang membahas tentang metode caramah yang dapat kami jadikan refrensi penguat bagi penelitian kami diantaranya adalah penelitian dari,

1. Ahmad Fauzan NIM: 093911003 dengan judul: “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Membuat Kalimat Metode Ceramah Plus Card Sort (CPCS) Pelajaran Bahasa Arab Materi Pokok القرآن Kelas IV MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2012/2013* “ Dan hasil penelitian : adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat dengan diterapkannya metode ceramah plus card sort (CPCS) .
2. Ianatul Khusni NIM : 123911173 dengan judul : “ *Penggunaan Metode Diskusi dan Model Learning Community*

⁷UU no 20,2003,Sisdiknas,penjelasan

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI NU 01 Penanggulan - Pegandon – Kendal Pada Mapel IPA Materi Pernapasan Manusia Dan Fungsinya Tahun 2013/2014. Dan hasil penelitian adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tentang materi pernapasan manusia dan fungsinya memakai metode diskusi dan Model Learning Community.

3. Makalah Hardi Hapryansyah *Man Jadda Wa Jadda Get your future with Bismillah* tentang :“Apa itu metode ceramah Plus, Macam-macam jenis metode ceramah plus ,kelebihan dan kelemahan metode ceramah plus “ .

Dari sekian banyak penelitian yang ada hanya sedikit pembahasan metode tentang ceramah, dan hanya sedikit yang menggunakan metode ceramah ini sebagai penelitian yang akan digunakan sebagai metode pembelajaran dikarenakan banyak sekali ditemukan hal-hal yang tidak mendukung proses perkembangan pembelajaran dengan metode ceramah ini membuat peserta didik menjadi kurang kreatif dan kurang kritis, mereka cenderung pasif karena semua berpusat pada guru.

Dan penelitian yang penulis lakukan dengan metode ceramah plus ini didalamnya peserta didik diminta untuk aktif dan kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah sehingga peserta didik mengetahui dari akar permasalahan sampai titik penyelesaian. Disamping itu pendidik juga dapat melakukan observasi kelas dimana dari situ seorang pendidik mengetahui sejauh mana peserta didik menjadi faham. Peneliti mencoba

mengenalkan metode ini pada peserta didik dengan harapan akan timbul kreatifitas dan menghasilkan metode pembelajaran yang baik dan berhasil menanamkan karakter yang baik dari metode ini. Mereka akan menjadi siswa aktif, selalu mencoba, tidak ingin menjadi penonton, memanfaatkan modalitas (visual, auditorial, atau kinestika), penuh perhatian dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Ceramah Plus* dan *Diskusi* merupakan salah satu pembelajaran *Active Learning* yang menggunakan struktur berkelompok, dan memberikan peluang bagi siswa untuk bertindak aktif. Selain itu model pembelajaran *Ceramah Plus dan Diskusi* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berpasangan, dan berbagi sehingga kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok dapat berkembang. Penyajian masalah dalam pembelajaran *Ceramah Plus dan Diskusi* melatih siswa secara bertahap, dibimbing untuk menguasai konsep-konsep belajar memakai audio visual (video kisah sahabat Nabi Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra) dalam kisah sahabat. Dengan demikian apabila pembelajaran tentang kejujuran dan kegigihan melalui kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra mampu dikuasai maka karakter siswa yang diharapkan akan jujur dan gigih dalam mencari ilmu dan dijadikan pegangan sehari-hari akan tercapai dan lebih meningkat.

Semua orang memahami bahwa anak mempunyai perbedaan, baik perbedaan cara belajar dan juga kecerdasan. Untuk itulah sudah dipersiapkan cara pelayanannya. Seorang guru/pendidik tidak bisa membuat anak seperti gerigi sisir, tetapi disesuaikan dengan karakter dan kepribadian khas yang dimiliki anak. Sebagaimana berbagai teori telah disepakati oleh para pakar pendidikan, bahwa setiap anak memiliki modalitas belajar atau gaya belajar yang berbeda. Modalitas belajar yang dimiliki seorang anak ada tiga yaitu : gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Melayani perbedaan anak secara individual modalitas belajar yang berbeda, anak cenderung pada karakter alamiah yang dimilikinya. Anak yang mempunyai gaya belajar visual, cenderung senang dengan cara melihat , baik itu gambar maupun bagan. Anak yang mempunyai gaya belajar auditorial cenderung senang dengan mendengar, sedangkan anak yang mempunyai kecenderungan gaya belajar kinestetik cenderung belajar dengan gaya bergerak, bekerja dan menyentuh.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan tindakan sebagai berikut: Dengan menerapkan pendekatan *Metode Ceramah plus dan Diskusi* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang Tahun Pelajaran 2015 -2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹

Penelitian Tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan menggunakan metode *Ceramah Plus dan Diskusi* melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Ceramah Plus dan Diskusi* merupakan salah satu dari model *active learning* yang menggunakan struktur kelompok berpasangan. Meskipun termasuk dalam model aktif, struktur ini memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan berpikir individu. Selain itu model pembelajaran *Ceramah Plus dan Diskusi* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berpasangan, bekerjasama dan berbagi

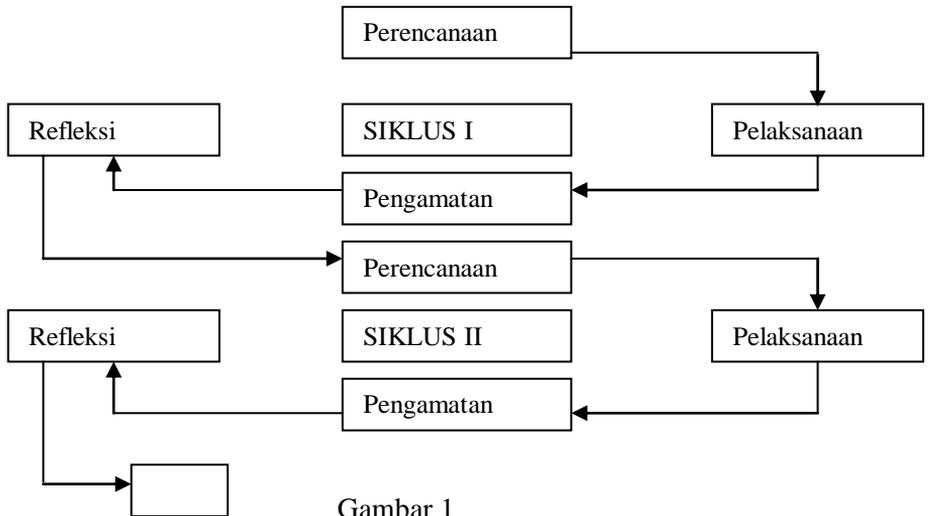
¹ Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2008), hlm. 3

sehingga kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok dapat berkembang. Penyajian masalah dalam pembelajaran *Ceramah Plus dan Diskusi* yang kontekstual melatih siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai materi kisah sahabat secara mandiri dan mampu menerapkan dalam keseharian mereka. Dengan demikian apabila materi kisah sahabat Nabi tentang kejujuran dan kegigihan sahabat mampu dikuasai maka hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya "*Penelitian Tindakan Kelas*" yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.²

Alur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2009: 31) dapat di lihat pada bagan di bawah ini:

²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16



Gambar 1
Alur Kegiatan PTK³

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan yang masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pembelajaran dengan model *Ceramah Plus dan Diskusi* diterapkan selama 50 menit, 15 menit untuk kegiatan akhir dan tes formatif dan 5 menit kegiatan awal pembelajaran. Tahapan pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 19

- a. Perencanaan:
- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok kisah sahabat Nabi Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra untuk pertemuan pertama.
 - 2) Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok berpasangan yang terdiri dari 5 peserta didik. Pembagian kelompok (pasangan) berdasarkan tingkat kecerdasan menyebar.
 - 3) Menentukan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*). Teman sejawat adalah guru diSD Muhammadiyah 16 Semarang dan pada tahun pelajaran 2015/2016.
 - 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru.
 - 5) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
 - 6) Menyusun dan merancang soal Lembar Kerja Siswa (LKS) beserta kuncinya dan menggangkannya
 - 7) Menyusun dan merancang soal- soal Evaluasi beserta kunci dan menggangkannya.
- b. Implementasi
- 1) Guru menyampaikan apersepsi dengan kegiatan tanya jawab untuk menggali pengetahuan prasyarat dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik agar materi yang akan dibahas bisa dipahami dengan baik.

- 2) Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Ceramah Plus* dan *Diskusi*.
- 3) Guru menjelaskan materi kisah sahabat Abu Bakar as Shiddiq ra.
- 4) Guru membagikan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu sebagai soal pre tes
- 5) Guru meminta siswa untuk berpasangan/berkelompok dengan teman sebelahnya (kelompok 5 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- 6) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dipresentasikan di depan kelas
- 7) Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menyanggah/melengkapi hasil kerja kelompok yang lain.
- 8) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas.
- 9) Guru bersama-sama dengan peserta didik memberikan simpulan akhir dari diskusi kelas
- 10) Guru memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang mendapat nilai bagus
- 11) Menjelang akhir waktu, guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi terhadap peserta didik

Observasi terhadap siswa dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Aspek yang diamati meliputi:

(a) Pada Kegiatan Pendahuluan

- (1) Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan perhatian terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- (2) Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- (3) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan pengetahuan prasyarat
- (4) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru berkaitan dengan cakupan materi yang akan dibahas
- (5) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru berkaitan dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
- (6) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru berkaitan dengan manfaat mempelajari materi yang akan dibahas.

(b) Pada Kegiatan Inti

- (1) Perhatian siswa terhadap informasi guru berkaitan dengan penjelasan materi yang dilaksanakan secara klasikal.
- (2) Keaktifan siswa dalam menjawab serangkaian pertanyaan yang diajukan guru pada pembelajaran secara klasikal.
- (3) Keaktifan siswa dalam melaksanakan diskusi dengan pasangannya/teman satu kelompok membahas Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (4) Keberanian siswa dalam mengajukan sanggahan/masukan pada kelompok yang lain.
- (5) Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada teman/guru tentang hal-hal yang kurang jelas.

(c) Pada Kegiatan Penutup

- (1) Keaktifan siswa dalam membuat kesimpulan pembelajaran.
- (2) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan sebagai refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

- (3) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

2) **Observasi terhadap guru**

Observasi terhadap guru dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Aspek yang diamati antara lain meliputi:

(a) **Pada Kegiatan Pendahuluan**

- (1) Menyiapkan siswa dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- (2) Memotivasi siswa agar antusias, bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- (3) Menyampaikan apersepsi dan motivasi.
- (4) Melakukan apersepsi dengan kegiatan tanya jawab untuk menggali pengetahuan prasyarat.

(b) **Pada Kegiatan Inti**

- (1) Menjelaskan kepada siswa mengenai cakupan materi yang akan di bahas
- (2) Menjelaskan kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan digunakan

- (3) Menjelaskan siswa mengenai manfaat mempelajari materi yang akan dibahas.
- (4) Menyampaikan permasalahan yang terdapat dalam kisah sahabat Nabi, Khalifah Abu Bakar as shiddiq ra
- (5) Memperlihatkan video kepada siswa tentang perjalanan kisah sahabat Nabi Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra.
- (6) Mengarahkan dan memantau siswa dalam mendiskusikan LKS dengan teman sebangku/ berkelompok .
- (7) Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- (8) Meminta siswa/kelompok lain untuk menyanggah/memberi masukan pada hasil diskusi kelompok lain.
- (9) Memberikan kesempatan kepada siswa agar bertanya jika belum paham.

(c) Pada Kegiatan Penutup

- (1) Bersama-sama siswa membuat simpulan pembelajaran
- (2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- (3) Memberikan soal evaluasi pada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.

- (4) Membaca doa bersama sebagai akhir dari pembelajaran.

3) **Refleksi**

Setelah hasil observasi dan hasil tes dianalisis secara kolaboratif oleh anggota penelitian, langkah selanjutnya melakukan refleksi apakah pembelajaran berhasil. Apabila hasil belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan maka penelitian diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus ke 2.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Di SD Muhammadiyah 16 Tegalsari Perbalan Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan tanggal 06 - 27 April 2016

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang semester II tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 21 siswa dengan rincian 13 siswa putra dan 8 siswa putri. Alasan kami memilih siswa kelas V sebagai obyek penelitian adalah :

1. Belum tercapainya hasil belajar sesuai KKM
2. Kelas V merupakan usia dimana perkembangan pola pikir sedang berada pada periode emas

3. Untuk belajar mandiri dan bekerjasama sebagai persiapan menghadapi kelas berikutnya.

Berikut daftar siswa kelas V :

Tabel 3.1

No	Nama Siswa	J K
1.	Ica Novi Wulandari	P
2.	Ardianto widyatama	L
3.	Januarita	P
4.	Esa Maulana	L
5.	Sella Putra Nur Pratama	L
6.	Saka Septiawan	L
7.	M.Farhan Hanif	L
8.	Monang Adi Saputra	L
9.	Hilal Ferdinant Maula	L
10.	Agil Sirot Al Fatah	L
11.	Risma Alifia	P
12.	Iwan Dwi Hermansyah	L
13.	Hafidz Ramanda Putra	L
14.	Virna Dwi Septa	P
15.	Yasinn Dwi Anggoro	L
16.	Atiya Nabila	P
17.	Devita Anastasia Putri M	P
18.	Uva Eka Pramesti	P
19.	Kaisal Eka Anggriawan	L
20.	Ase Aditya Pamungkas	L
21.	Nadia LatifA Wijayanti	P

Karakteristik siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Wonotingal Semarang adalah sangat heterogen, baik dari segi kemampuan berfikir, latar belakang. Kecerdasan siswa juga bermacam-macam. Ada yang punya

kemampuan berfikir tinggi, sedang, dan ada yang rendah. Motivasi mereka pun juga beragam, akan tetapi cenderung rendah.

Dukungan orangtua terhadap belajar siswa kelas V tidak semuanya baik dan tinggi. Hal ini disebabkan karena latar belakang orang tua yang juga beragam. Mereka semua rata-rata bekerja, kurang berpendidikan (lulusan SD/SMP), mereka juga kurang begitu memperhatikan perkembangan belajar anaknya dikarenakan sibuk bekerja mencari nafkah. Waktu mereka kebanyakan untuk bekerja dan pulang sudah menjelang malam, sehingga intensitas pertemuan dan pengawasan belajar anak sangat kurang.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra dengan metode *Ceramah Plus dan Diskusi* tentang akhlaknya yang jujur dan kegigihannya membela Nabi.

3. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi

juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas VdiSD Muhammadiyah 16 Semarang semester II tahun pelajaran 2015/2016.

D. Siklus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus masing-masing 2 kali pertemuan dengan jadwal sebagai berikut :

1. Hari Rabu tanggal 06 April 2016 dan Rabu 13 April 2016 pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I
2. Hari Rabu tanggal 20 April 2016 dan hari Rabu 27 April 2016 pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus II

Setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan metode *Ceramah Plus dan Diskusi* yang meliputi : mempelajari masalah yang di buat guru, membuat kelompok untuk mendiskusikan masalah yang diberikan guru, mempresentasikan hasil diskusi, menempel hasil diskusi ke papan tulis, menyanggah/menambah dari hasil diskusi yang dipresentasikan yang belum benar, dan memberikan penghargaan pada hasil yang terbaik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan cara memperoleh data-data empiris dari sumber data dalam penelitian yakni hasil pengamatan oleh observer dan hasil tes tertulis pada akhir siklus siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang untuk mencapai tujuan penelitian dan jenis datanya adalah data kuantitatif yang berupa penilaian hasil tes tertulis pada akhir siklus dan data kuantitatif yang berupa data hasil pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Cara yang digunakan peneliti adalah dengan cara test sebagai instrumen penelitian. Test tersebut diberikan setelah siswa melihat/menonton video yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran metode *Ceramah Plus dan Diskusi*. Melalui :

1. Observasi (pengamatan)

Pengertian Observasi: merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan⁴.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu

⁴ Riduwan, *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta, .2004, hlm 104

memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.⁵

Pada penelitian peningkatan kejujuran dan kegigihan siswa melalui pendekatan *Ceramah Plus dan Diskusi* peneliti akan mengobservasi :

a. Ketrampilan guru dalam pembelajaran

Aspek yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran (yang terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup), mengelola waktu dan antusiasme kelas.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

1) Penilaian kelompok

Aspek yang diamati tentang minat dan motivasi siswa, keaktifan siswa, kemampuan mengemukakan pendapat, kerjasama dalam kelompok, dan laporan hasil pembelajaran siswa.

2) Penilaian individu

(1) Penilaian afektif dengan aspek pengamatan tanggungjawab dalam, keberanian, kerjasama dan ketelitian dalam mengerjakan soal-soal evaluasi.

(2) Penilaian psikomotorik dengan pengamatan bertanya, menanggapi dan menggunakan media dalam pembelajaran.

⁵ Margono S, *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta : Rineka Cipta, , 2007, hlm. 159

2. Tes

Menurut Arikunto, tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan⁶.

Menurut Nana Sudjana, tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu⁷

Dari ke dua pendapat dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi individu maupun kelompok yang mempunyai standar objektif untuk mengamati satu atau lebih karakteristik seseorang yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

⁶ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 53

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011), hal 67

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti menggunakan tes kelompok, tes individu, dan demonstrasi pada setiap siklus.

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸

Dokumentasi yang diambil dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah : data nilai pra penelitian yang diambil dari data guru PAI SD Muhammadiyah 16 pada siswa kelas V, data saat penelitian dan gambar-gambar saat pembelajaran berlangsung dengan pendekatan aktif metode *Ceramah Plus dan Diskusi*.

⁸ Margono S, *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta : Rineka Cipta, , 2007), hlm. 187

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengubah data mentah menjadi data yang bermakna. Statistika deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlahkan, merata-rata, mencari titik tengah, mencari prosentase sehingga data menjadi mudah dibaca, menarik, dan dapat diikuti alur pikirnya. Karena peneliti menggunakan data kualitatif maka analisis yang peneliti gunakan yaitu :

1. Data hasil ketrampilan guru dianalisis dengan rumus :

$$N = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan : N = Presentasi keaktifan guru

A = Skor yang diperoleh

B = Jumlah skor yang diamati

Adapun penilaian pada setiap aspek adalah :

1= kurang, 2 = cukup,
3 = baik, 4 = sangat baik

Hasil perhitungan dideskripsikan sesuai dengan skala penilaian ketrampilan guru sebagai berikut :

Tabel 3
Skala Penilaian Aktivitas Guru⁹

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
81 - 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil
61 - 80 %	Baik (B)	Berhasil
41 - 60 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 - 40 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil

2. Data Aktivitas siswa dianalisis dengan rumus :

$$N = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

B

Keterangan : N = persentase keaktifan siswa

A = Skor yang diperoleh

B = Jumlah skor yang diamati

Hasil perhitungan dideskripsikan sesuai dengan skala penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4
Skala Penilaian Aktivitas Siswa¹⁰

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
81 - 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil
61 - 80 %	Baik (B)	Berhasil
41 - 60 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 - 40 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil

⁹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2008), hlm. 161

¹⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2008), hlm. 161

3. Data hasil belajar siswa menggunakan rumus :

$$Na = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : Na = Nilai akhir

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai total¹¹

4. Nilai rata-rata di dapat dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

5. Penilaian untuk ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase

Tabel 5
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Persentase

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
81 - 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil
61 - 80 %	Baik (B)	Berhasil
41 - 60 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 - 40 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

¹¹ Depdiknas : 2007

1. Pendekatan melalui *metode ceramah plus dan diskusi* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran PAI kisah sahabat Nabi khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra dengan persentase 61 - 80 % kualifikasi baik
2. Pendekatan melalui *metode ceramah plus dan diskusi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kisah sahabat Nabi kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra dengan persentase 61 - 80 % kualifikasi baik

Indikator yang menjadi kriteria keberhasilan dari penelitian dengan menggunakan metode ini adalah, para siswa mampu mengamalkan serta meneladani akhlak jujur dan gigih dari perjuangan sahabat sekaligus Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas V yang diampu peneliti sendiri, dilakukan pada hari Rabu, 06 dan 13 April 2016 pada saat pra siklus ini materi yang diajarkan adalah mengenal siapa itu sahabat Nabi Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra, melalui kisah yang diceritakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh teman sejawat (kolaborator), dalam pembelajaran PAI kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra ini masih menggunakan metode ceramah tanpa alat peraga gambar atau audio visual. Banyak dari peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran. Kebanyakan dari mereka bermain dan bercerita sendiri, ada pula yang asyik menggoda temannya.

Observasi yang dipakai oleh peneliti pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument yang dipegang oleh kolaborator dan lembar kerja soal yang dipegang oleh peneliti (guru) untuk dibagikan pada peserta didik pada akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum menggunakan *metode ceramah plus dan diskusi*.

B. Analisis Data per Siklus

1. Data Siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan perbaikan, peneliti bersama dengan kolaborator terlebih dahulu berdiskusi untuk melakukan identifikasi dan merumuskan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, siswa banyak yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan serius. Kebanyakan siswa tidak konsentrasi dengan kegiatan pembelajaran.

Bertolak dari masalah tersebut diatas, disusunlah rencana tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar efektif sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Peneliti bersama kolaborator sepakat untuk menggunakan metode mengajar *ceramah plus dan diskusi*. Agar kegiatan perbaikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan peneliti membuat persiapan sebagai berikut :

- a. Menyusun perbaikan RPP
- b. Menyusun kelompok belajar siswa
- c. Menyusun lembar observasi siswa
- d. Membuat lembar tanya jawab
- e. Menyusun tes formatif

**DAFTAR NILAI PRA SIKLUS SD
MUHAMMADIYAH 16 Semarang.
Hasil Evaluasi Pra Siklus KKM = 70**

No	Nama siswa	J K	Nilai	ketuntasan	
				ya	tidak
1.	5 - 1	P	60		v
2.	5 - 2	L	50		v
3.	5 - 3	P	60		v
4.	5 - 4	L	70	v	
5.	5 - 5	L	30		v
6.	5 - 6	L	30		v
7.	5 - 7	L	80	v	
8.	5 - 8	L	65		v
9.	5 - 9	L	65		v
10.	5 - 10	L	60		v
11.	5 - 11	P	70	v	
12.	5 - 12	L	60		v
13.	5 - 13	L	60		v
14.	5 - 14	P	70	v	
15.	5 - 15	L	40		v
16.	5 - 16	P	45		v
17.	5 - 17	P	50		v
18.	5 - 18	P	30		v
19.	5 - 19	L	50		v
20.	5 - 20	L	50		v
21.	5 - 21	P	50		v
	Jumlah		1145	4	17
	Rata-rata		54,5		

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan perlu dilakukan sebelum kita melakukan tindakan agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan lancar

sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan dalam tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra pembelajaran dengan metode ceramah plus dan diskusi.
- 3) Merancang dan menyiapkan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi.
- 4) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan ketrampilan guru.
- 6) Menyiapkan format evaluasi beserta kisi-kisi dan kunci jawaban.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 06 April 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 WIB dan hari Rabu , 13 April 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 WIB.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan peneliti bersama teman sejawat (observer). Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan siap untuk melaksanakan pembelajaran.
- 2) Guru memberi salam yang dilanjutkan dengan doa pembuka.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 4) Guru menerangkan pada siswa siapa sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- 5) Guru menyampaikan kepribadian dari Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- 6) Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok heterogen.

Tabel 6

Daftar Nama Kelompok Kelas V

No	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1.	Arita	Putra	Risma	Esa
2.	Farhan	Hafis	Novi	Ashe
3.	Septa	Iwan	Uva	Saka
4.	Kaisal	Ardi	Hilal	Beni
5.	Ifa	Monang	Agil	Flora
6.				Devita

- 7) Guru meminta siswa untuk membaca LKS cerita sahabat

- 8) Guru menugaskan pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS materi kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra bersama pasangannya.
- 9) Siswa berdiskusi mengerjakan LKS materi kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra sesuai pasangannya.
- 10) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya.
- 11) Siswa lain menanggapi hasil kerja kelompok yang lain
- 12) Guru memberikan penghargaan/predikat kepada masing-masing kelompok sesuai skor yang diperoleh.

Tabel 7
Data Hasil Diskusi Kegiatan Siklus I
Hasil Evaluasi Siklus I KKM = 70

No	Nama siswa	JK	Nilai	ketuntasan	
				ya	tidak
1.	5 – 1	P	95	v	
2.	5 – 2	L	35		v
3.	5 – 3	P	95	v	
4.	5 – 4	L	40		v
5.	5 – 5	L	40		v
6.	5 – 6	L	30		v
7.	5 – 7	L	75	v	
8.	5 – 8	L	75	v	
9.	5 - 9	L	65		v
10.	5 – 10	L	55		v
11.	5 – 11	P	95	v	
12.	5 – 12	L	45		v

13.	5 – 13	L	50		v
14.	5 – 14	P	45		v
15.	5 – 15	L	30		v
16.	5 – 16	P	60		v
17.	5 – 17	P	70	v	
18.	5 – 18	P	60		v
19.	5 – 19	L	75	v	
20.	5 – 20	L	60		v
21.	5 – 21	P	90	v	
	Jumlah		1.285	9	12
	Rata-rata		61,2		

Tabel 8
Pemberian Penghargaan

Skor Kelompok	Penghargaan
0 - 14	Tim Kurang Baik
25 - 49	Tim Baik
50 - 74	Tim Baik Sekali
≥ 75	Tim Istimewa

- 1) Guru memberikan klarifikasi.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru dipelajari.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang baru dipelajari.
- 4) Guru bersama siswa membahas soal evaluasi.
- 5) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah

Setelah proses pembelajaran siklus I selesai, data ketrampilan guru, siswa, dan hasil belajar siswa diolah bersama dengan observer untuk diketahui kekurangan dan kelebihan sebagai acuan perencanaan siklus II.

c. Observasi Siklus I

1) Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus I

Data hasil pengamatan ketrampilan guru digunakan untuk mengetahui kemampuan guru selama proses belajar mengajar. Data ini diperoleh dari lembar pengamatan ketrampilan guru. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis pada pelaksanaan tindakan siklus I maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel .9
Data Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus I

No	Aspek Diamati Yang	Rata-rata Skala Penilaian		Jumlah	Rata- rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Pelaksanaan				
	a. Pendahuluan	3	3	6	3
	b. Kegiatan Inti	3	3	6	3
	c. Penutup	3	3,4	6,4	3,2
2	Pengelolaan waktu	2	2	4	2
3	Antusias kelas	3	3	6	3
Jumlah				14,3	
Persentase				71,5 %	
Kualifikasi				Baik	

Guru dalam mengelola pembelajaran PAI kisah sahabat di kelas V SD Muhammadiyah 16 dengan menggunakan pendekatan kooperatif *Metode Ceramah Plus dan Diskusi* memperoleh rata-rata nilai untuk aspek pendahuluan skala 3. Kegiatan inti mendapat skala 3. Kegiatan penutup mendapat skala 3,2. Pengelolaan waktu mendapat 2. Antusiasme kelas mendapat skala 3. Hasil pengamatan ketrampilan guru mendapat persentase 71,5 % dengan kualifikasi baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel :

Tabel 10
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Siklus		Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah Skor	Rata-rata
1	Minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran	2	2	4	2
2	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	1,5	2	3,5	1,75
3	Kemampuan mengemukakan pendapat	1	1,1	2,1	1,05
4	Kerjasama dalam kelompok	1	2	3	1,5
5	Laporan hasil	1,2	1,8	4	2
Jumlah					8,3
Persentase					41,5%
Kualifikasi					Cukup

Aktivitas siswa pada siklus I mendapat kualifikasi cukup dengan persentase 41,5 %. Pada aspek minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran mendapat rata-rata skor 2 dengan kualifikasi cukup karena guru kurang maksimal dalam memberikan motivasi kepada siswa. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran mendapat rata-rata skor 1,75 dengan kualifikasi cukup karena dalam diskusi masih punya rasa takut dan didominasi siswa tertentu saja. Kemampuan mengemukakan pendapat mendapat rata-rata skor 1,05 dengan kualifikasi cukup karena sebagian besar masih belum berani untuk berbicara mengemukakan pendapatnya serta bingung ingin mengemukakan apa. Kerjasama dalam kelompok mendapat rata-rata skor 1,5 dengan kualifikasi cukup, ini terlihat dari masih ada siswa yang sibuk sendiri bermain, bercerita dengan teman dan lain-lain . Laporan hasil mendapat rata-rata skor 2 dengan kualifikasi cukup .

1. Pengamatan Afektif

Pengamatan yang dilakukan adalah kemampuan tanggung jawab dalam kelompok, keberanian dalam menyampaikan pertanyaan dan mempresentasikan hasil diskusi, kerjasama

dalam berkelompok serta ketelitian dalam mengerjakan soal:

Tabel 11
Data Hasil Pengamatan Afektif Siswa

No	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kwalifikasi	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Siswa
1	85 - 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil	4
2	65 - 84 %	Baik (B)	Berhasil	5
3	55 - 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil	5
4	0 - 54 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil	7

Aktifitas afektif siswa pada siklus I terlihat 4 siswa sudah berhasil dengan predikat sangat baik, 5 siswa berhasil dengan predikat baik, sementara 5 siswa masih belum berhasil dan 7 berkualifikasi kurang.

2. Pengamatan Psikomotorik

Pengamatan yang dilakukan adalah kemampuan bertanya siswa, kemampuan menanggapi pertanyaan dan pengamatan menggunakan media dalam pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
Data Hasil Pengamatan Psikomotorik Siswa

No	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kwalifikasi	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Siswa
1	85 - 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil	4
2	65 - 84 %	Baik (B)	Berhasil	5
3	55 - 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil	5
4	0 - 54 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil	7

Aktifitas Psikomotorik siswa pada siklus I terlihat 4 siswa sudah berhasil dengan predikat baik, 5 siswa masih belum berhasil dan 12berkualifikasi kurang dikarenakan siswa masih banyak yang tidak memperhatikan keterangan yang diberikan guru pada saat pelajaran PAI tentang kisah sahabat Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel :

Tabel 13
Data Hasil Belajar Siklus I

No	Uraian	Hasil yang diperoleh
1	Nilai terendah	30
2	Nilai tertinggi	95
3	Nilai rata-rata	61,1
4	Belum tuntas	57,2 %
5	Tuntas	42,8 %

Dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 30, nilai tertinggi 95, rata-rata hasil belajar siswa 61.1, siswa yang belum tuntas belajar 57,2 %, dan siswa yang sudah tuntas belajar 42,8 %.

Tabel 14
Data Hasil Analisis Tes Siklus I

No	Pencapaian	Data Awal	Siklus I
1	Nilai terendah	30	30
2	Nilai tertinggi	70	80
3	Nilai rata-rata	56,1	61,1
4	Belum tuntas	57,2 %	42,8 %
5	Tuntas	42,8 %	57,2 %

Sebelumnya siswa yang mempunyai ketuntasan belajar 42,8 % Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Metode Ceramah Plus dan Diskusi* ada peningkatan yaitu diperoleh rata-rata nilai 61,1 pada data akhir nilai tertinggi siklus I adalah 95 dan nilai terendah 30.

Dari data dan tabel-tabel diatas, hasil kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Data Hasil Kegiatan Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pencapaian	Keterangan
1	Ketrampilan guru	71,5 %	Baik
2	Aktivitas siswa	41,5 %	Kurang
3	Hasil belajar siswa	61,1 %	Baik

4. Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi pada siklus I difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru dalam memberikan bimbingan belum menyeluruh sehingga belum semua aktif dalam kegiatan diskusi.
- 2) Guru kurang efektif dalam mengelola waktu, terbukti pada kegiatan inti melebihi batas waktu yang telah ditetapkan.
- 3) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam kualifikasi cukup, masih didominasi oleh siswa tertentu.
- 4) Kemampuan mengemukakan pendapat masih dalam kualifikasi cukup karena sebagian besar masih takut berbicara mengemukakan pendapatnya.

- 5) Kerjasama dalam kelompok siswa masih mendapat kualifikasi cukup, karena masih ada siswa yang sibuk bermain sendiri dengan aktifitasnya.
- 6) Laporan hasil masih mendapat kualifikasi cukup karena siswa kurang berani untuk melaporkan hasil diskusinya secara lisan di depan kelas.
- 7) Hasil akhir pembelajaran menunjukkan masih ada 42,8 % siswa yang belum tuntas, tuntas 61,1 %, rata-rata prosentase guru 71,5% (baik), aktivitas siswa 41,5 % (cukup) sehingga perlu diadakan perbaikan siklus berikutnya.

Sesuai permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus berikutnya adalah :

- 1) Guru Perlu mengkondisikan kelas terlebih dahulu dengan memberikan motivasi dan penguatan agar siswa tidak takut dalam mengeluarkan pendapatnya sehingga dapat berperan aktif dalam pembelajaran
- 2) Guru lebih interaktif dengan siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

- 3) Guru harus memperhitungkan waktu dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih optimal.
- 4) Guru dalam memberikan bimbingan harus lebih merata/menyeluruh ke semua kelompok maupun individu.
- 5) Koordinasi dengan semua kelompok agar anggota terlibat dalam proses pembelajaran/diskusi.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II sama seperti pada siklus I yaitu menggunakan pendekatan *Metode Ceramah Plus dan Diskusi* dalam pembelajaran. Pada siklus II juga perlu adanya perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok kisah Sahabat Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra tentang kejujuran dan kegigihannya serta mengembangkan skenario pembelajaran dengan pendekatan *Metode Ceramah Plus dan Diskusi* .
- 2) Merancang dan menyiapkan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi.

- 3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.
 - 4) Menyiapkan lembar pengamatan ketrampilan guru.
 - 5) Menyiapkan format evaluasi beserta kisi-kisi dan kunci jawaban.
- b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 WIB dan hari Rabu, 27 April 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 WIB.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan peneliti bersama teman sejawat (observer). Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan siap untuk melaksanakan pembelajaran.
- 2) Guru memberi salam yang dilanjutkan dengan doa pembuka.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 4) Guru menyiapkan materi video tentang kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra.

- 5) Guru menyampaikan permasalahan tentang akhlak baik yang dimiliki Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra tentang kejujuran dan kegigihannya.
- 6) Guru memperlihatkan video kisah Kholifah Abu Bakar as Shidiq ra
- 7) Siswa menonton dan mengamati video Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- 8) Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok heterogen.
- 9) Guru membagikan LKS materi kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra untuk didiskusikan.
- 10) Guru menugaskan pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS materi kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra bersama pasangannya.
- 11) Siswa mengerjakan LKS sesuai pasangannya.
- 12) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- 13) Siswa melengkapi hasil diskusi kelompok lainnya.
- 14) Guru memberikan penghargaan/predikat kepada masing-masing kelompok sesuai skor yang diperoleh.

Tabel.16
Daftar Nama Kelompok Kelas V Siklus II

No	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1.	Arita	Putra	Risma	Esa
2.	Farhan	Hafis	Novi	Ashe
3.	Septa	Iwan	Uva	Saka
4.	Kaisal	Ardi	Hilal	Beni
5.	Ifa	Monang	Agil	Flora
6.				Devita

- 15) Guru memberikan klarifikasi.
- 16) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru dipelajari.
- 17) Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang baru dipelajari.
- 18) Guru bersama siswa membahas soal evaluasi.
- 19) Siswa mengumpulkan soal evaluasi.

Setelah proses pembelajaran siklus II selesai, data ketrampilan guru, siswa, dan hasil belajar siswa diolah bersama dengan observer untuk diketahui kekurangan dan kelebihan:

Tabel. 17
Data Hasil Diskusi Kegiatan Siklus II
Hasil Evaluasi Siklus II KKM = 70

No	Nama siswa	J K	Nilai	ketuntasan	
				ya	tidak
1.	5 - 1	P	98	v	
2.	5 - 2	L	82	v	
3.	5 - 3	P	97	v	
4.	5 - 4	L	68		v
5.	5 - 5	L	85	v	
6.	5 - 6	L	60		v
7.	5 - 7	L	99	v	
8.	5 - 8	L	85	v	
9.	5 - 9	L	94	v	
10.	5 - 10	L	92	v	
11.	5 - 11	P	99	v	
12.	5 - 12	L	85	v	
13.	5 - 13	L	84	v	
14.	5 - 14	P	97	v	
15.	5 - 15	L	55		v
16.	5 - 16	P	70	v	
17.	5 - 17	P	78	v	
18.	5 - 18	P	92	v	
19.	5 - 19	L	97	v	
20.	5 - 20	L	70	v	
21.	5 - 21	P	96	v	
	Jumlah		1.783	18	3
	Rata-rata		84,9		

Keterangan :

- Jumlah peserta 21 orang siswa dibagi dalam 4 kelompok, 3kelompok pesertanya 5 siswa, 1 kelompok pesertanya 6 siswa

- Jumlah soal masing-masing kelompok diskusi adalah 4
- Skor masing-masing soal adalah 20
- Skor maksimal adalah 100
- Skor kelompok = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
- Pemberian penghargaan dengan kriteria sebagai berikut ¹:

Tabel .19
Kriteria penghargaan

Skor Kelompok	Penghargaan
0 - 14	Tim Kurang Baik
25 - 49	Tim Baik
50 - 74	Tim Baik Sekali
> 75	Tim Istimewa

a. Observasi Siklus II

1) Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus II

Data hasil pengamatan ketrampilan guru digunakan untuk mengetahui kemampuan guru selama proses belajar mengajar. Data ini diperoleh dari lembar pengamatan ketrampilan guru. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis pada pelaksanaan tindakan siklus II maka diperoleh data sebagai berikut :

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996) hlm. 48

Tabel .20
Data Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Rata-rata Skala Penilaian		Jumlah	Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Pelaksanaan				
	a. Pendahuluan	3,5	3,5	7	3,5
	b. Kegiatan Inti	3,3	3,6	6,9	3,45
	c. Penutup	3,4	3,4	6,8	3,4
2	Pengelolaan waktu	3	3	6	3
3	Antusias kelas	4	4	8	4
Jumlah				17,4	
Persentase				76,1 %	
Kualifikasi				Sangat Baik	

Guru dalam mengelola pembelajaran PAI kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra tentang kejujuran dan kegigihannya di kelas V SD Muhammadiyah 16 dengan menggunakan *Metode Ceramah Plus dan Diskusi* memperoleh rata-rata nilai untuk aspek pendahuluan skala 3,5. Kegiatan inti mendapat skala 3,45. Kegiatan penutup mendapat skala 3,4. Pengelolaan waktu mendapat skala 3. Antusiasme kelas mendapat skala 4. Hasil pengamatan ketrampilan guru mendapat persentase 76,1 % dengan kualifikasi sangat baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 21
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus		Skor		Kualifikasi
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah Skor	Rata-rata	
1	Minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran	3,4	3,5	6,9	3,45	Baik
2	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	3,5	3,7	7,2	3,6	Sangat Baik
3	Kemampuan mengemukakan pendapat	3,8	3,7	7,5	3,75	Sangat Baik
4	Kerjasama dalam kelompok	3,3	3,7	7	3,5	Sangat Baik
5	Laporan hasil	2,9	2,9	55,8	22,9	Baik
Jumlah					17,2	
Prosentase rata-rata					74%	
Kualifikasi					Baik	

Aktivitas siswa pada siklus II mendapat kualifikasi baik (74 %). Pada aspek minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran mendapat rata-rata skor 3,45 dengan kualifikasi baik. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran mendapat rata-rata skor 3,6 dengan kualifikasi

sangat baik. Kemampuan mengemukakan pendapat mendapat rata-rata skor 3,75 dengan kualifikasi sangat baik. Kerjasama dalam kelompok mendapat rata-rata skor 3,5 dengan kualifikasi sangat baik. Laporan hasil mendapat rata-rata skor 2,9 dengan kualifikasi baik.

1. Pengamatan Afektif

Pengamatan yang dilakukan adalah kemampuan tanggung jawab dalam kelompok, keberanian dalam menyampaikan pertanyaan dan mempresentasikan hasil diskusi, kerjasama dalam berkelompok serta ketelitian dalam mengerjakan soal.

Tabel 22
Data Hasil Pengamatan Afektif Siswa

No	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kwalifikasi	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Siswa
1	85 - 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil	14
2	65 - 84 %	Baik (B)	Berhasil	3
3	55 - 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil	4
4	0 - 54 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil	0

Aktifitas afektif siswa pada siklus II terlihat 14 siswa berhasil dengan predikat sangat baik, 3 siswa berhasil dengan predikat baik, 4 siswa belum berhasil dengan predikat

cukup, sementara 0 siswa masih belum berhasil dan berkualifikasi kurang.

2. Pengamatan Psikomotorik

Pengamatan yang dilakukan adalah kemampuan bertanya siswa, kemampuan menanggapi pertanyaan dan pengamatan menggunakan media dalam pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22
Data Hasil Pengamatan Psikomotorik Siswa

No	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kwalifikasi	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Siswa
1	85 - 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil	15
2	65 - 84 %	Baik (B)	Berhasil	3
3	55 - 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil	2
4	0 - 54 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil	1

Aktifitas Psikomotorik siswa pada siklus II terlihat 15 siswa berhasil dengan predikat sangat baik, 3 siswa berhasil dengan kualifikasi baik dan 3 siswa dengan kualifikasi kurang masih belum berani bertanya dan belum berani menanggapi karena masih takut.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 23
Data Hasil Belajar Siklus II

No	Uraian	Hasil yang diperoleh
1	Nilai terendah	55
2	Nilai tertinggi	99
3	Nilai rata-rata	84,9
4	Belum tuntas	0,63 %
5	Tuntas	99,37 %

Dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 55, nilai tertinggi 99, rata-rata hasil belajar siswa 83,4, siswa yang belum tuntas belajar 0,63 %, dan siswa yang sudah tuntas belajar 99,37 %. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut

Tabel 24
Data Hasil Analisis Tes Siklus II

No	Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	30	30	55
2	Nilai tertinggi	70	95	99
3	Nilai rata-rata	56,1	61,1	84,9
4	Belum tuntas	57,2 %	42,8 %	0,63 %
5	Tuntas	42,8 %	57,2 %	99,37 %

Dari tabel analisis nilai rata-rata siklus II adalah 84,9 dengan nilai tertinggi 99 dan nilai terendah 55. Pada siklus II siswa yang belum tuntas 0,63 % , sehingga 99,37 % siswa sudah mencapai ketuntasan.

Hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PAI kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra mengalami peningkatan yang signifikan dari pelaksanaan siklus I sampai pelaksanaan siklus II .

Dari data dan tabel diatas, hasil kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 25
Data Rekap Hasil Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pencapaian	Keterangan
1	Ketrampilan guru	76,1 %	Sangat Baik
2	Aktivitas siswa	74 %	Baik
3	Hasil belajar siswa	84,9	Sangat Baik

Ketrampilan guru pada siklus II mendapat kualifikasi sangat baik dengan prosentase 76,1 %, aktivitas siswa mendapat kualifikasi baik dengan prosentase 74 % dan hasil belajar siswa yang mengalami ketuntasan baru 99,37 % sedangkan 0,63 % lainnya belum tuntas. Meskipun demikian hasil

penelitian pada siklus II sudah mencapai indikator yang ditentukan.

Hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dapat dilihat berikut :

Tabel 26
Data Hasil Penelian Siklus I dan Siklus II

Siklus	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Hasil Belajar
I	71,5 % (Sangat Baik)	41,5 % (Cukup)	61,1 (Baik)
II	76,1 % (Sangat Baik)	74 % (Baik)	84,9 (Sangat Baik)

Dari tabel 26 di atas, dapat dilihat bahwa ketrampilan guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari prosentase 71,5 % (Sangat baik) pada siklus I menjadi 76,1 % (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Dari 41,5 % (cukup) menjadi 74 % (baik) pada siklus II. Hasil Belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dari 61,1 % (Baik) pada siklus I menjadi 84,9 % (Sangat baik) pada siklus II.

b. Refleksi siklus II

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Prosentase aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari 41,5 % (siklus I) menjadi 74 %, sehingga sudah dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu adanya peningkatan aktivitas siswa.
- 2) Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai akhir pada siklus II dari 21 siswa terdapat 3 siswa yang belum tuntas. Dengan prosentase 0,63 %, sedangkan 18 siswa nilai sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70, dengan prosentase 99.37 % dan nilai rata-rata 84,9, sehingga indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus II.

C. Analisa Data Akhir

Pembelajaran dengan penerapan Metode *Ceramah Plus dan Diskusi* dapat meningkatkan ketrampilan guru dan meningkatkan hasil belajar siswayang semula belum mencapai KKM yang telah ditentukan yakni sebesar 70 .

Hasil belajar peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah 16 melalui Pembelajaran dengan *Metode Ceramah Plus dan Diskusi* pada proses kegiatan belajar mengajar PAI kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra dengan kejujuran dan kegigihannya mengalami peningkatan . Dari hasil yang dicapai pada setiap siklus, dapat dilihat bahwa hasil belajar lebih besar dari indikator keberhasilannya, dan penelitian dianggap sudah berhasil, yaitu semua indikator keberhasilan sudah tercapai walaupun masih ada 3 siswa yang belum tuntas (sesuai KKM yang ditentukan).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui pembelajaran *Ceramah Plus dan Diskusi* dapat meningkatkan ketrampilan aktivitas siswa, hasil belajar, pada pembelajaran PAI materi kisah sahabat Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 yang ditunjukkan pada pengamatan saat pembelajaran berlangsung dan dapat terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus I adalah 71,5%, pada siklus II adalah 76,1%.

Peningkatan hasil belajar siklus I adalah 41.5% dan pada siklus II adalah 74 %.

Pada ketuntasan hasil belajar siklus I adalah 61,1 pada siklus II adalah 84,9. Hal ini tampak bahwa peserta didik memahami akhlak terpuji jujur dan gigih dari Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra sebagai contoh yang nyata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti kemukakan saran-saran sebagaimana berikut:

1. Guru hendaknya mampu menggunakan metode mengajar dengan baik dan jelas agar dapat menumbuhkembangkan potensi siswa. Metode mengajar yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup dan nyaman, tetapi juga

memudahkan siswa dalam proses mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

2. Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswa-siswanya. Hal ini akan merangsang ide-ide pada diri siswa yang belum berani untuk diungkapkan , sekaligus dapat menemukan jati diri siswa yang pada akhirnya dapat mempercepat pemahaman siswa dalam belajar.
3. Hendaknya Guru maupun Sekolah berusaha melengkapi sarana sekolah baik audio visual maupun yang lainnya untuk mempermudah proses pembelajaran bagi siswa-siswinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003. Depdiknas : 2007
- Fauzan, Ahmad, NIM: 093911003 dengan judul :“*Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Membuat Kalimat Metode Ceramah Plus Card Sort (CPCS) Pelajaran.*
- Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran kreatif dan berkarakter*, Bogor, Ghalia Indonesia,2014.
- Hapryansyah, Hardi, Makalah *Man Jadda Wa Jadda Get your future with Bismillah tentang: “Apa itu metode ceramah Plus , Macam-macam jenis metode ceramah plus, Kelebihan dan kelemahan metode ceramah plus “* .
- Khusni, Ianatul, NIM : 123911173 dengan judul:“ *Penggunaan Metode Diskusi dan Model Learning Community untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI NU 01Penanggulan - Pegandon – Kendal Pada Mapel IPA Materi Pernerapan Manusia Dan Fungsinya Tahun 2013/2014*
- M, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Teras, 2009.
- Muhaimin, et. al., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Al Qur’an*, Penerbit Sabiq , Depok, 2011
- Murad, Musthafa, *30 Shahabat Nabi Saw yang dijamin masuk Surga*, Surakarta, Insan Kamil,2011
- Riduwan, *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta, .2004, hlm 104

- S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996).
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung, Remaja Rosdakarya ,2013, hal 54
- Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter berbasis Al Quran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012.

Lampiran-lampiran

Lampiran I :RPP(Rencana Pelaksanaan pembelajaran) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I Berbasis Karakter

Status Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1Semarang
Kelas / semester	: V / II
Mata Pelajaran	: Akhlak (PAI)
Jumlah pertemuan	: 2 kali pertemuan (2 x 35 menit)
Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan 35 menit
Tanggal	: 06 April sampai 13 April 2016

1. **Standar Kompetensi:** Menceritakan kisah sahabat Nabi
2. **Kompetensi Dasar** : Menceritakan kisah sahabat Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra
3. **Indikator** : 1.Menceritakan kehidupan Abu Bakar as Shiddiq ra
2.Menjelaskan perjuangan Abu Bakar as Shiddiq ra dalam Islam

Karakter yang diharapkan :

Menunjukkan perilaku siswa yang mencerminkan gemar membaca, rasa ingin tahu, kerjasama, demokratis, menghargai prestasi, kerja keras, disiplin.

4. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan membaca Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra, siswa dapat menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra dengan benar
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perjuangan dan kegigihan yang dimiliki Khalifah Abu Bakar as Siddiq dengan benar
Mengembangkan perilaku siswa yang mencerminkan gemar membaca, rasa ingin tahu, kerjasama, demokrasi, menghargai prestasi, kerja keras, dan disiplin.

5. Materi Ajar

Kisah Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra

6. Metode

1. Ceramah Plus
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab
4. Pengamatan

7. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Memberi salam pembuka
- Berdoa bersama (*religius*)
- Menanyakan pada siswa perilaku Abu Bakar as Shiddiq yang mereka tahu (*berani*)

- Memotivasi siswa untuk mengenal perilaku terpuji yang dimiliki Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra (*kesadaran*)

2. **Kegiatan Inti**

- Eksplorasi
 - Tanya jawab tentang kisah Abu Bakar as Shiddiq ra (*rasa ingin tahu*)
 - Siswa membaca cerita/ kisah sahabat Nabi Abu Bakar as Shiddiq ra (*rasa ingin tahu, amanah, kerja keras, cerdas*)
 - Siswa mendiskusikan dalam kelompok tentang sikap dan perilaku terpuji Abu Bakar as Shiddiq ra (*kerjasama, demokrasi*)
- Elaborasi
 - Secara bergantian kelompok siswa menyebutkan sikap dan perilaku terpuji tegas dan tenang Abu Bakar as Shiddiq ra (*cerdas, teliti*)
 - Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji tegas dan tenang (*berani, tanggung jawab, menghargai prestasi orang lain*)
 - Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok lain (*menghargai prestasi*)
- Konfirmasi

- Menyempurnakan hasil diskusi kelompok lain yang masih belum benar dengan menerima masukan dari kelompok lain dan guru (*kerja keras*)
- Penguatan terhadap hasil diskusi kelompok yang sudah benar melalui umpan balik dari guru (*menghargai prestasi*)

3. Kegiatan penutup

- Guru memberikan refleksi tentang apa saja akhlak terpuji Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- Guru memberikan tugas pengayaan untuk mencari contoh akhlak terpuji tentang ketegasan dan ketenangan Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra (*gemar membaca, teliti, tanggap, kritis*)
- Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang ketegasan dan ketenangan (*tanggung jawab*)
- Memberikan kesempatan kepada siswa dan siswa mengerjakan soal-soal tentang ketegasan dan ketenangan (*kerja keras*)
- Berdoa bersama (*religius*)
- Memberikan salam penutup

8. Sumber Belajar

- Buku kisah 30 sahabat Nabi yang dijamin masuk surga
- LKS PAI
- Buku pelajaran PAI kls V

- Dll

9. Penilaian

Teknik penilaian :

1. Test untuk mengukur hasil belajar
2. Non test melalui pengamatan terhadap perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran

Bentuk instrumen :

1. Test tertulis, uraian
2. Lembar pengamatan

10.Lampiran

I. Soal-soal :

1. Abu Bakar memiliki gelar yang diberikan oleh Rasulullah yaitu.....
2. Abu Bakar merupakan khalifah yang kedari KhulafaurRasyidin.
3. Pada masa remaja Abu Bakar bekerja sebagai
4. Jabatan yang dipegang oleh Abu Bakar sebelum datangnya Islam di Darun Nadwah adalah
5. Abu Bakar dengan setia menemani Rasulullah dalam perjalanan hijrah ke
6. Khalifah yang telah berhasil menumpas nabi palsu yaitu.....
7. Markas dakwah Rasulullah dan para sahabat dirumah sahabat yaitu.....
8. Istri Rasulullah yang satu kampung dengan Abu Bakar yaitu

9. Kepribadian Abu Bakar as Shiddiq sebelum masuk Islam yakni.....
10. Putri Abu Bakar yang menjadi istri Rasulullah yaitu.....

II. Ceritakan dengan singkat kisah Abu Bakar as Shiddiq ra !

Kunci jawaban : I.

- | | |
|------------------|--|
| 1. As Shiddiq | 6. Abu Bakar as Shiddiq |
| 2. Satu | 7. Arqam bin Abu Arqam |
| 3. Pedagang kain | 8. Khadijah |
| 4. Isyaq (hakim) | 9. Jujur, tegas, berwibawa, dan tenang |
| 5. Madinah | 10. Aisyah ra |

II.

- Abu Bakar as Shiddiq ra lahir dua tahun setelah Nabi Muhammad SAW, tepatnya pada tahun 571 M. Abu Bakar berasal dari Bani Tamim yang termasuk dalam suku Quraisy, suku yang paling dihormati di kota Makkah. Pada waktu kecil, ia bernama Abdul Kakbah. Ayahnya Abi Quhafah bin Usman bin Amr bin Amru bin Ka'ab dan ibunya bernama Salma binti Shakhr bin Amir.
- Setelah masuk Islam, Nabi Muhammad SAW mengganti nama Abdul Kakbah menjadi Abdullah. Keahlian utamanya memelihara anak unta sehingga orang-orang menyebutnya dengan Abu Bakar, yang berarti bapaknya anak unta. Nama tersebutlah yang selalu melekat dalam kehidupan sehari-harinya dan membuatnya terkenal dalam sejarah Islam. Beliau

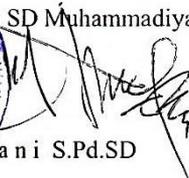
dijuluki as Shiddiq karena dikenal sebagai orang yang jujur dan benar. Julukan ini diberikan ketika beliau secara jujur membenarkan kisah Isra' Mi'raj Rasulullah SAW . Abu Bakar as Shiddiq ra adalah orang pertama yang masuk Islam. Setelah masuk Islam beliau selalu mendampingi dakwah Nabi Muhammad SAW dan selalu menjadi teman sejati Rasul dalam menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi agama Islam.

- Abu Bakar adalah orang pertama yang mempercayai dan membenarkan semua yang diceritakan oleh Nabi Muhammad SAW tentang terjadinya Isra' Mi'raj , oleh karena itulah beliau mendapat gelar as Shiddiq. Selsin itu Abu Bakar juga termasuk assabiqunalawwaluun yang artinya orang-orang yang pada masa awal masuk Islam . Beliau merupakan sahabat yang setia mendampingi dakwah Nabi.
- Kemajuan yang dicapai selama dipimpin oleh Khalifah Abu Bakar adalah :
 - a. Tegaknya ajaran Islam
 - b. Memperluas wilayah Islam hingga ke Persia, Syiria, Mesir, Irak, dan Palestina
 - c. Berhasil menumpas beberapa pemberontakan
 - d. Menumpas nabi palsu
 - e. Mengadakan pembukuan Al qur'an bersama Zaid bin Tsabit dalam bentuk mushaf

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maximal) x 10

- Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka akan diadakan remidi.

Semarang , 06 April 2016

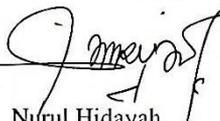
Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 16

Fani S.Pd.SD



Guru PAI


Fathurriyah, S.Ag

Guru Praktikan ,


Nurul Hidayah
NIM.123111631

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II Berbasis Karakter

Status Pendidikan: SD Muhammadiyah 16 Semarang

Kelas / semester : V / II

Mata Pelajaran : Akhlak (PAI)

Jumlah pertemuan : 2 kali pertemuan (2 x 35 menit)

Alokasi waktu : 1 kali pertemuan 35 menit

Tanggal : 20 April sampai 27 April 2016

A. **Standar Kompetensi:** Membiasakan perilaku terpuji

B. **Kompetensi Dasar** : Meneladani perilaku sahabat
Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra

C. **Indikator** : 1. Mencontoh perilaku terpuji Kholifah
Abu Bakar as Shiddiq ra

2. Menjelaskan perilaku
terpuji dari Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra

Karakter yang diharapkan :

Menunjukkan perilaku siswa yang mencerminkan gemar membaca, rasa ingin tahu, kerjasama, demokratis, menghargai prestasi, kerja keras, disiplin.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan menyaksikan video Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis akhlak terpuji dengan benar
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan akhlak jujur dan kegigihan yang dimiliki Kholifah Abu Bakar as Siddiq ra dengan benar
Mengembangkan perilaku siswa yang mencerminkan gemar membaca, rasa ingin tahu, kerjasama, demokrasi, menghargai prestasi, kerja keras, dan disiplin.

E. Materi Ajar

Meneladani akhlak terpuji Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra

F. Metode

5. Ceramah Plus
6. Diskusi kelompok
7. Tanya jawab
8. Pengamatan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

4. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Memberi salam pembuka
- Berdoa bersama (*religius*)
- Menanyakan pada siswa perilaku Kholifah Abu Bakar as Shiddiq yang mereka tahu (*berani*)

- Memotivasi siswa untuk mengenal perilaku terpuji Khalifah Abu Bakar as Shidiq ra (*kesadaran*)

5. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
 - Tanya jawab tentang akhlak terpuji (*rasa ingin tahu*)
 - Siswa menyaksikan pemutaran video Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra (*rasa ingin tahu, amanah, cerdas*)
 - Siswa mendiskusikan dalam kelompok tentang perilaku terpuji Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra (*kerjasama, demokrasi*)
- Elaborasi
 - Secara bergantian kelompok siswa menyebutkan perilaku terpuji jujur, gigih dari Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra (*cerdas, teliti*)
 - Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku terpuji jujur dan gigih (*berani, tanggung jawab, menghargai prestasi orang lain*)
 - Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok lain (*menghargai prestasi*)
- Konfirmasi
 - Menyempurnakan hasil diskusi kelompok lain yang masih belum benar dengan menerima masukan dari kelompok lain dan guru (*kerja keras*)

- Penguatan terhadap hasil diskusi kelompok yang sudah benar melalui umpan balik dari guru (*menghargai prestasi*)

6. Kegiatan penutup

- Guru memberikan refleksi kejujuran dan kegigihan Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- Guru memberikan tugas pengayaan untuk mencari contoh akhlak terpuji tentang kejujuran dan kegigihan dari video Abu Bakar as Shiddiq ra (*gemar membaca, teliti, tanggap, kritis*)
- Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang kejujuran dan kegigihan (*tanggung jawab*)
- Memberikan kesempatan kepada siswa dan siswa mengerjakan soal-soal tentang kejujuran dan kegigihan (*kerja keras*)
- Berdoa bersama (*religius*)
- Memberikan salam penutup

H. Sumber Belajar

- Buku kisah 30 kisah Shahabat Nabi SAW yang dijamin masuk Surga
- Video sahabat Nabi Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- LKS PAI
- Buku pelajaran PAI kls V
- dll

I. Penilaian

Teknik penilaian :

3. Test untuk mengukur hasil belajar
4. Non test melalui pengamatan terhadap perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran

Bentuk instrumen :

5. Test tertulis, uraian
6. Lembar pengamatan

Instrumen soal :

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen	Bobot
➤ Menyebutkan jenis akhlak terpuji	Tes lisan	Uraian	Sebutkan apa saja akhlak terpuji itu dengan benar !	2
➤ Menjelaskan tentang akhlak terpuji jujur dan gigih	Tes lisan / tertulis	Uraian	Jelaskan apa yang dimaksud dengan akhlak jujur dan gigih ?	2
➤ Menunjukkan ciri-ciri akhlak terpuji	Tes lisan/tertulis	Quis	Sebutkan contoh sahabat nabi yang jujur dan gigih !	3
➤ Menyaksikan video Abu Bakar as Shiddiq ra	Tes tulis/lisan	Uraian	Buatlah kesimpulan tentang Abu Bakar as Shiddiq ra secara singkat !	3

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka akan diadakan remidi.

J. Lampiran

Soal-soal :

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Jika aku menemukan barang yang bukan milikku maka aku akan mengembalikan pada yang punya	Ya	-
2.	Kholifah Abu Bakar sejak muda adalah orang yang jujur	Ya	
3.	Jika aku melakukan suatu pekerjaan belum berhasil maka aku akan mencoba lagi	Ya	
4.	Sikap saya bila melihat teman mencontek adalah membiarkan		tidak
5.	Rendah hati termasuk akhlak baik	Ya	

1. Sebutkan salah satu contoh bahwa Abu Bakar as Shiddiq ra mempunyai sifat rendah hati ketika menjadi khalifah ?
2. Mengapa Musailamah al Kadzab di perangi oleh Abu Bakar as Shiddiq ra?
3. Sebutkan salah satu contoh bahwa Abu Bakar as Shiddiq memiliki sifat berjiwa tenang?
4. Apa yang dilakukan Abu Bakar as Shiddiq setelah memerintah selama 2 tahun 3 bulan ?

5. Sebutkan sifat Abu Bakar yang pantas diteladani ? Dimanakah Abu Bakar dimakamkan ?

Kunci jawaban :

1. Ketika membebaskan seorang budak yakni Bilal bin Rabbah beliau beli dengan harga mahal agar dibebaskan dari siksa . Abu Bakar tidak merasa rugi dengan tebusan yang mahal yang diminta majikan Bilal . Abu Bakar percaya Allah akan mengganti dengan pahala yang lebih besar.
2. Karena mengaku sebagai nabi
3. Beliau dituduh gila dan mengada-ada karena percaya pada Nabi Muhammad yang ber Isra' Mi'raj, dan beliau tetap diyakininya.
4. Kemajuan yang dicapai selama dipimpin oleh Khalifah Abu Bakar adalah :
 - a. Tegaknya ajaran Islam
 - b. Memperluas wilayah Islam hingga ke Persia, Syiria, Mesir, Irak, dan Palestina
 - c. Berhasil menumpas beberapa pemberontakan
 - d. Menumpas nabi palsu
 - e. Mengadakan pembukuan Al Qur'an bersama Zaid bin Tsabit dalam bentuk mushaf

5. Amanah, kejujuran, berani, rela berkorban, berwibawa, rendah hati, penyabar, berjiwa tenang , adil, dermawan, dan beliau dimakamkan di rumah putrinya disamping makam Rasulullah .

Semarang , 20 April 2016



Guru PAI



Fathurriyah, S.Ag

Guru Praktikan ,



Nurul Hidayah

NIM.123111631

Lampiran II : Foto kegiatan saat penelitian

Gbr .1

Guru memakai Metode Ceramah Siklus I



Gbr.2 Siklus I

Guru sedang menjelaskan Kisah Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra



Gbr.3

Siswa mengerjakan tugas



Gbr.4

Siswa berdiskusi dengan kelompok



Foto Kegiatan Siklus II

Gbr .5-6-7

Menyaksikan pemutaran video Khalifah Abu Bakar as Shiddiq ra





Gbr.8 -9 mengerjakan tugas kelompok





Gbr. 10 mengerjakan tugas individu





Gbr.11

Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Lampiran :

Hasil Evaluasi Siklus I/1 KKM = 70

No	Nama siswa	JK	Nilai	ketuntasan	
				ya	tidak
1.	5 – 1	P	95	v	
2.	5 – 2	L	35		v
3.	5 – 3	P	95	v	
4.	5 – 4	L	40		v
5.	5 – 5	L	40		v
6.	5 - 6	L	30		v
7.	5 – 7	L	75	v	
8.	5 – 8	L	75	v	
9.	5 – 9	L	65		v
10.	5 – 10	L	55		v
11.	5 – 11	P	95	v	
12.	5 – 12	L	45		v
13.	5 – 13	L	50		v
14.	5 – 14	P	45		v
15.	5 – 15	L	30		v
16.	5 – 16	P	60		v
17.	5 – 17	P	70	v	
18.	5 – 18	P	60		v
19.	5 – 19	L	75	v	
20.	5 – 20	L	60		v
21.	5 - 21	P	90	v	
	Jumlah		1.115	8	13
	Rata-rata		53,1		

Lampiran :

Hasil Evaluasi Siklus I/2 KKM = 70

No	Nama siswa	JK	Nilai	ketuntasan	
				ya	tidak
1.	5 – 1	P	90	v	
2.	5 – 2	L	80	v	
3.	5 – 3	P	95	v	
4.	5 – 4	L	50		v
5.	5 – 5	L	80	v	
6.	5 – 6	L	50		v
7.	5 – 7	L	95	v	
8.	5 – 8	L	80	v	
9.	5 – 9	L	90	v	
10.	5 – 10	L	90	v	
11.	5 – 11	P	90	v	
12.	5 – 12	L	80	v	
13.	5 – 13	L	80	v	
14.	5 – 14	P	95	v	
15.	5 – 15	L	50		v
16.	5 – 16	P	65		v
17.	5 – 17	P	75	v	
18.	5 – 18	P	80	v	
19.	5 – 19	L	80	v	
20.	5 – 20	L	65		v
21.	5 – 21	P	95	v	
	Jumlah		1.640	16	5
	Rata-rata		78,1		

Lampiran :

Hasil Evaluasi Siklus II/1 KKM = 70

No	Nama siswa	JK	Nilai	ketuntasan	
				ya	tidak
1.	5 – 1	P	96	v	
2.	5 – 2	L	80	v	
3.	5 – 3	P	96	v	
4.	5 – 4	L	65		v
5.	5 – 5	L	82	v	
6.	5 – 6	L	55		v
7.	5 – 7	L	96	v	
8.	5 – 8	L	83	v	
9.	5 – 9	L	92	v	
10.	5 – 10	L	91	v	
11.	5 – 11	P	95	v	
12.	5 – 12	L	81	v	
13.	5 – 13	L	81	v	
14.	5 – 14	P	96	v	
15.	5 – 15	L	53		v
16.	5 – 16	P	68		v
17.	5 – 17	P	76	v	
18.	5 – 18	P	85	v	
19.	5 – 19	L	85	v	
20.	5 – 20	L	56		v
21.	5 - 21	P	95	v	
	Jumlah		1.707	16	5
	Rata-rata		81,2		

Lampiran :

Hasil Evaluasi Siklus II/2 KKM = 70

No	Nama siswa	JK	Nilai	ketuntasan	
				ya	tidak
1.	5 - 1	P	98	v	
2.	5 - 2	L	82	v	
3.	5 - 3	P	97	v	
4.	5 - 4	L	68		v
5.	5 - 5	L	85	v	
6.	5 - 6	L	60		v
7.	5 - 7	L	99	v	
8.	5 - 8	L	85	v	
9.	5 - 9	L	94	v	
10.	5 - 10	L	92	v	
11.	5 - 11	P	99	v	
12.	5 - 12	L	85	v	
13.	5 - 13	L	84	v	
14.	5 - 14	P	97	v	
15.	5 - 15	L	55		v
16.	5 - 16	P	70	v	
17.	5 - 17	P	78	v	
18.	5 - 18	P	92	v	
19.	5 - 19	L	97	v	
20.	5 - 20	L	70	v	
21.	5 - 21	P	96	v	
	Jumlah		1.783	18	3
	Rata-rata		84,9		

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I

Hari/ tanggal : Rabu ,06 dan 13 April 2016

Waktu : 07.15 s/d 08.25 wib

Kelas : V

Sekolah : SD Muhammadiyah 16 Semarang

No	Hal yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Pengelolaan kelas	v			
2.	Penyampaian materi		v		
3.	Suara guru	v			
4.	Bimbingan guru terhadap siswa		v		
5.	Ketepatan waktu		v		
6.	Perhatian siswa			v	
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran				v

Keterangan :

Skor : 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Semarang, 13 April 2016

Kolaborator

Maryam Kasim

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II

Hari/ tanggal : Rabu ,20 dan 27 April 2016

Waktu : 07.15 s/d 08.25 wib

Kelas : V

Sekolah : SD Muhammadiyah 16 Semarang

No	Hal yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Pengelolaan kelas	v			
2.	Penyampaian materi	v			
3.	Suara guru	v			
4.	Bimbingan guru terhadap siswa	v			
5.	Ketepatan waktu	v			
6.	Perhatian siswa	v			
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran		v		

Keterangan :

Skor : 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Semarang, 27 April 2016

Kolaborator

Maryam Kasim



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S.1 GURU MELALUI DMS

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. (024)7601295 Fax: 7615387

Nomor : Un.10.3/D.I/TL.00/0965/2016

Semarang, 04 Maret 2016

Lamp :-

Hal : Mohon Ijin Riset
a.n. : Nurul Hidayah
NIM : 123111631

Kepada Yth.
Bapak Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 16
di-Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 123111631
Alamat : Jl.Tegalsari Timur gg 8 no 24 rt 01/rw 06 Semarang

Judul Skripsi :Upaya peningkatan hasil belajar PAI materi kisah sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra melalui metode ceramah plus dan diskusi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang Tahun Pelajaran 2015 – 2016

Pembimbing : Bpk. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 30 hari/bulan, mulai tanggal : 01 April sampai dengan tanggal 30 April 2016

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/saudara disampaikan kan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bidang Akademik

Faqih Syukur, M.Ag

81212 199403 1003

Tembusan:



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CANDISARI I SEMARANG
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 16

Alamat : Jl. Tegalsari Perbalan Wonotingal Semarang. Telp. (024) 8504804

SURAT KETERANGAN

Nomor :148 / KSDM. 16 / IV / 2016

Kepala SD Muhammadiyah 16 Candisari Semarang menerangkan dengan sesungguhnya , bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Jenjang Program : Strata 1 (S 1)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 16 Candisari Semarang pada bulan April tanggal 1 sampai dengan 30 April 2016, untuk memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI KISAH SAHABAT KHOLIFAH ABU BAKAR AS SHIDIQ RA MELALUI METODE CERAMAH PLUS DAN DISKUSI PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016 " .

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Semarang , 30 April 2016



Riwayat hidup:

BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Hidayah
2. Tempat,Tanggal Lahir : Samarinda, 12 Januari 1971
3. NIM : 123111631
4. Alamat Rumah : Jl. Tegalsari Timur gg VIII no 24 rt
01/rw 06 kel. Candisarikec. Candi
Semarang
5. HP : 081.225111699
6. e-mail : noeroelbundaaufaa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah 3857, Samarinda tahun 1982
2. SD Muhammadiyah 08, Semarang tahun 1984
3. SMP Badan Wakaf I Semarang, tahun 1987
4. KMA Al Mu'min Sukoharjo , Solo tahun 1991
5. Aly Al Asror, Gunung Pati, tahun 1996
6. UIN Walisongo, Semarang

Semarang, 26 Mei 2016

Nurul Hidayah
NIM : 12311136